

# Perencanaan Program Rumah Singgah Dompét Dhuafa Singgalang

## *Planning of Dompét Dhuafa Singgalang Shelter House Program*

Ahmad Faisal Hasibuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar  
*ahmadfaisalhsb18@gmail.com*

*Manuscript received 27 Februari 2022, processed 05 April 2022, published 30 Juni 2022*

**Abstract:** *The Shelter House is a temporary lodging place for non-formal patients, where the patient stays for a while before the completion of the outpatient care carried out by the patient. The purpose of this study was to determine the planning of zakat, alms, and waqf funds for the shelter program of the Amil Zakat Institute Dompét Dhuafa Singgalang, Padang city. The main problem in this study is the procedure for planning the shelter program for the Amil Zakat Institute Dompét Dhuafa Singgalang, Padang city. The type of research that the author uses is (field research) field research with qualitative descriptive methods. The data collection techniques that the author uses are field observations, interviews with the Amil Zakat Institute Dompét Dhuafa Singgalang and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that planning is to prepare steps for planning the distribution of ZISWAF, socializing, allocating ZISWAF funds, as well as planning mustahik criteria and administrative requirements for mustahik.*

**Keywords.** *Planning, Shelter House, Dompét Dhuafa Singgalang*

**Abstrak:** Rumah Singgah merupakan sebagai tempat penginapan sementara untuk para pasien yang bersifat non-formal, dimana pasien menginap untuk sementara waktu sebelum selesainya rawat jalan yang dilakukan oleh pasien. Perencanaan Rumah Singgah ini bertujuan untuk menampung pasien yang rawat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan dana zakat, sedekah, dan wakaf untuk program rumah singgah Lembaga Amil Zakat Dompét Dhuafa Singgalang kota Padang. Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu prosedur perencanaan program rumah singgah Lembaga Amil Zakat Dompét Dhuafa Singgalang kota Padang. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah (*field research*) penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah observasi lapangan, wawancara dengan pihak Lembaga Amil Zakat Dompét Dhuafa Singgalang dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan untuk mempersiapkan langkah merencanakan pendistribusian ZISWAF, sosialisasikan, alokasi dana ZISWAF, serta merencanakan kriteria mustahik dan persyaratan administrasi terhadap mustahik.

**Kata kunci:** Perencanaan, Rumah Singgah, Dompét Dhuafa Singgalang

## PENDAHULUAN

Indonesia biasanya dana zakat ini dikelola oleh amil pada lembaga-lembaga zakat, dengan begitu pendistribusian diharapkan dapat lebih merata dan menjangkau semua golongan mustahik dimanapun berada agar dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Dilihat dari badan pengelola zakat sekarang ini sudah banyak bermunculan lembaga-lembaga resmi dalam mengurus masalah zakat, baik itu instansi pemerintah ataupun instansi swasta (yayasan), dimulai dari kabupaten, kota hingga provinsi. Pengelolaan dana zakat formal diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Menurut Undang-Undang ada 2 (dua) lembaga/badan yang berhak mengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional yang dimiliki oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat yang dikelola masyarakat. (Fitri, 2017: 150)

Dompot Dhuafa Singgalang (DDS) adalah badan resmi yang dibentuk oleh masyarakat berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 tentang tugas dan fungsinya menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran Dompot Dhuafa Singgalang sebagai lembaga berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Salah satu lembaga swasta yang bergerak dalam pengelolaan serta pendistribusian dana zakat adalah Dompot Dhuafa Singgalang (DDS) (<https://dompetdhuafa.org>)

Dompot Dhuafa Singgalang ini bertugas mulai bergerak dari pengumpulan, penegelolaan hingga pendistribusian zakat. Proses pendistribusian dana zakat pada Dompot Dhuafa Singgalang (DDS) dilakukam melalui beberapa program kerja yaitu Program

Sosial Dakwah, Program Ekonomi, Program Pendidikan dan Program Kesehatan. Program ini bertujuan untuk masyarakat dalam keadaan mendesak seperti kebutuhan dasar hidup dan kebutuhan dai yang handal, untuk program ekomomi bertujuan memberdayakan mustahik menjadi muzaki dengan prinsip ekonomi kerakyatan yang bersemangat. Program Pendidikan juga bertujuan menyiapkan generasi bangsa yang berpendidikan melalui beasiswa yang ada di Dompot Dhuafa Singgalang, sedangkan untuk program kesehatan bertujuan memberikan layanan kesehatan bagi dhuafa secara cuma-cuma dengan berbagai bentuk gerakan, beberapa program yang ada menjadi perhatian peneliti yaitu Program Kesehatan dimana program ini ada yang namanya Program Rumah Singgah Pasien disingkat dengan RSP (Yandri, Wawancara, 17 september 2021).

Rumah Singgah merupakan sebagai tempat penginapan sementara untuk para pasien yang bersifat non-formal, dimana pasien menginap untuk sementara waktu sebelum selesainya rawat jalan yang dilakukan oleh pasien.

Perencanaan Rumah Singgah ini bertujuan untuk menampung pasien yang rawat jalan di RSUP M Djamil Padang dimana pasien tersebut kebanyakan berasal dari luar kota Padang salah satunya dari Pasaman, Jambi dan bahkan ada yang berasal dari pulau Sumatera seperti Bandung dll. Rumah Singgah itu terbentuk atau muncul dari ide, untuk membuat Rumah Singgah banyak para mustahik yang mengajukan proposal untuk bantuan sewa/kontrakan rumah, dimana kita lihat untuk biaya sewa/kontrakan rumah di Padang rata-rata itu minimal Rp. 100.000 perhari, oleh karena itu pada tahun 2018 didirikan Rumah Singgah, sampai sekarang RSP masih beroperasi (Yandri, Wawancara, 17 september 2021)

Dompot Dhuafa Singgalang (DDS) membuka Program Rumah Singgah (RSP) bagi para pasien yang berobat di RSUP M Djamil. Program ini mulai didirikan sejak 2018 yang lalu. Sampai sekarang sudah kurang lebih 3 tahun berjalan, RSP DDS sudah banyak menampung pasien yang rawat jalan di RSUP M Djamil, namun tidak hanya pasien yang boleh menginap disana untuk keluarga pasien yang mendampingi, untuk keluarga yang mendampingi yang boleh menginap di Rumah Singgah tersebut dibatasi 1 orang maksimal pendampingnya 2 orang setiap pasien. Bermula dari keprihatinan melihat pasien dan keluarga pasien yang berobat ke RSUP M Djamil Padang yang dari luar kota Padang. Mereka sulit mencari tempat tinggal karena keterbatasan biaya, jadi di buat program Rumah Singgah untuk mempermudah akses pasien ke RSUP M Djamil, (Yandri, Wawancara, 17 september 2021).

## METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan secara situasi alamiah (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif (Sari, 2018: 9). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu memperoleh data secara langsung dari amil yayasan Dompot Dhuafa Singgalang, Data sekunder dapat berbentuk buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen, atau bahan lain yang merupakan hasil dari olahan yang digunakan sebagai data awal maupun data pendukung dalam penelitian (Sarwono, 2006: 16).

Teknik Pengumpulan Data Prosedur teknik dan pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalam wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan (*Planning*)

Fungsi ini merupakan fungsi dasar dari gambaran umum dari keseluruhan pengelolaan yang akan dijalankan. Lembaga atau organisasi, dibutuhkan unsur kerjasama antar individu yang mengantarkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. *Planning* merupakan kegiatan untuk menentukan memilih visi misi, tujuan dan cara untuk mencapai tujuan dengan kata lain, bahwa berbagai tindakan yang mendasarkan pada *planning* yang matang atas seluruh *input* dan *proses* yang ada, merupakan titik permulaan untuk menghasilkan *output* yang maksimal. Sebaliknya, *output* yang dihasilkan tidak akan optimal bahkan tidak akan menghasilkan suatu *output* yang diharapkan apabila kegiatan yang dilakukan tidak dibarengi dengan *planning* yang matang. Wijayanti dalam paparannya mengenai *planning* sebagai salah satu fungsi manajemen dengan lebih lengkap, yakni tidak hanya sebatas pemilihan visi misi, tujuan dan cara yang akan digunakan. *Planning* juga harus mencakup penentuan kebijakan yang akan dijalankan, proyek, program, prosedur, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan guna pencapaian tujuan tersebut. Dilihat dari argumentasi di atas, *planning* dipandang sebagai suatu proses pengupayaan penggunaan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lainnya yang dimiliki untuk mencapai tujuan (Rorman, 2017: 23).

Sebuah perencanaan biasanya terkait dengan beberapa hal, antara lain terkait dengan

waktu, Perencanaan dengan waktu biasanya dibagi dalam tiga bagian yakni:

1. Perencanaan jangka pendek

Perencanaan jangka pendek biasanya adalah perencanaan selama kurun waktunya satu tahun program kerja

2. Perencanaan jangka menengah

Perencanaan jangka menengah adalah biasanya dilakukan dalam kurun waktu 1-3 tahun,

3. Perencanaan jangka panjang

Perencanaan jangka panjangnya biasanya dibutuhkan waktu lebih dari lima tahun.

Perencanaan waktu tersebut bisa dirubah-rubah sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga amil zakat, yang penting dalam perencanaan adalah adanya kegiatan yang jelas dan adanya keseimbangan yang akan dilakukan oleh sebuah lembaga amil zakat dengan setandar pencapaian yang telah dirancangan (Putra, 2019: 211).

Arifin & Hadi W. mengatakan bahwa dalam kegiatan planning, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya adalah:

Perencanaan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang kemudian menjadi dasar penentuan tujuan-tujuan dari bagian-bagian yang lebih kecil

- a. Memformulasikan kebijakan yang akan dijalankan serta prosedur yang akan digunakan. Hal ini merupakan tahap lanjutan setelah tujuan yang akan dicapai telah ditetapkan
- b. Melakukan peninjauan secara periodik yang dimaksudkan untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi dan perlu penyesuaian tujuan yang telah ditetapkan.

*Planning* atau perencanaan adalah pencapaian akan tujuan bersama dengan melaksanakan pekerjaan tersebut secara kelompok. Pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan alternatif-alternatif

keputusan merupakan bagian dari perencanaan. Lembaga amil zakat membuat sebuah rencana kunjungan kerja dengan instansi pemerintah yang berada di lingkungan sekitarnya sebagai salah satu bentuk sosialisasi visi dan misi dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) menyampaikan bahwa kewajiban mengeluarkan zakat bagi masyarakat di lingkungan untuk mengumpulkan zakat harta, zakat penghasilan, zakat pertanian, dan zakat peternakan melalui lembaga amil zakat, selain itu lembaga amil zakat untuk memudahkan mengumpulkan zakat yang di perusahaan-perusahaan, membuat rencana melakukan audensi ke instansi atau perusahaan terkait sehingga tercipta kerjasama dalam hal membentuk UPZ di beberapa perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil sehingga memudahkan pegawai atau pekerja di lingkungan perusahaan atau instansi supaya lebih mudah untuk membayar zakat, selain hal tersebut untuk pengumpulan dana zakat pekerja juga dapat diantar langsung ke kantor lembaga amil zakat langsung melakukan penyetoran (Sahla, 2019: 243-244).

Melihat penjelasan atau pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa perencanaan itu adalah sesuatu yang visi misi bagi setiap lembaga amil zakat baik itu program jangka pendek, jangka menengah maupun jangka Panjang sehingga dapat memilih alternatif-alternati dari sebuah program dengan melihat beberapa aspek penting yang menjadi salah satu hal yang tidak bisa dilupakan yaitu proses pengupayaan penggunaan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lain yang dimiliki lembaga amil zakat sehingga tujuan tersebut tercapai.

Rumah Singgah merupakan sebagai tempat pemusatan sementara yang bersifat non formal, dimana pasien menginap untuk sementara waktu sebelum selesainya rawat jalan yang dilakukan oleh pasien. Dimana di Rumah Singgah ini salah satu alternatif bagi pasien yang berdomisili di luar kota padang. oleh karenanya penting menciptakan Rumah

Singgah sebagai tempat yang aman, nyaman, menarik, dan menyenangkan bagi pasien yang sedang rawat jalan tersebut yang juga meringankan beban keluarga untuk sewa rumah. Rumah Singgah berlokasi di RT 02 RW 01 Jalan Perintis Kemerdekaan No 36B Kel. Jati, Rawang, Padang Timur, Kota Padang. Lokasi tersebut sangat dekat dengan RSUP M Djamil Padang. Sehingga, hanya beberapa langkah saja sampai ke RSUP M Djamil. Begitu besar manfaat yang dirasakan oleh masyarakat khususnya kaum dhuafa atas hadirnya Rumah Singgah DDS (Yandri, Wawancara. 11 Januari 2022).

Dompot Dhuafa Singgalang (DDS) membuka Program Rumah Singgah (RSP) bagi para pasien yang berobat di RSUP M Djamil. Program ini mulai didirikan sejak 2018 yang lalu. Sampai sekarang sudah kurang lebih 2 bulan berjalan, RSP DDS sudah menampung 230 pasien yang rawat jalan di RSUP M Djamil. Kalau ditotal Rumah Singgah DDS sudah menampung 638 orang sejak berdiri. Dengan rincian 230 pasien dan 408 orang keluarga pasien yang mendampingi. Bermula dari keprihatinan melihat pasien dan keluarga pasien yang berobat ke RSUP M Djamil Padang yang dari luar kota Padang. Mereka sulit mencari tempat tinggal karena keterbatasan biaya. Jadi di buat lah program Rumah Singgah untuk mempermudah akses pasien ke RSUP M Djamil (Yandri, Wawancara. 11 Januari 2022). Pasien-pasien yang ditampung di Rumah Singgah DDS ini mayoritas berasal dari luar Kota Padang. Yakni dari kabupaten-kabupaten di Sumbar dan tidak sedikit juga yang berasal dari luar Sumbar seperti dari Jambi, Bengkulu, Sumatera Utara, Riau bahkan ada yang dari Jawa Barat. Dompot Dhuafa melihat tanggungan biaya pengobatan atau perawatan di rumah sakit sudah ditanggung Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, tetap saja pasien dan keluarga pasien butuh biaya banyak untuk tempat tinggal dan biaya makan.

Terlebih bagi mereka yang tidak punya saudara untuk menumpang tinggal di Kota Padang. Untuk itu, DDS mencoba menghadirkan solusi untuk membantu meringankan beban pasien yang rawat jalan di RSUP M Djamil. Di situ DDS menyediakan tempat tinggal, tempat istirahat, menyediakan makanan dan pendampingan untuk menjaga mental pasien beserta keluarga (Yandri, Wawancara. 11 Januari 2022).

RSP DDS ini selalu penuh. Pasien dan keluarga pasien datang dan pergi bergantian. Karena kondisinya RSUP M Djamil merupakan rumah sakit rujukan sehingga banyak sekali pasien dari berbagai kalangan berobat ke sana. Saat ini RSP DDS baru ada dua unit. Mereka berencana terus memperbanyak unit RSP supaya semakin banyak pasien dan keluarga pasien yang terbantu. Kami prihatin melihat keluarga pasien yang tidur di bawah tangga dan emperan rumah sakit. Dan pasien yang dirujuk tidak perlu bingung lagi mencari penginapan, Juga banyaknya mustahik yang mengajukan biaya untuk sewa/kotakan rumah dan kebutuhan hariannya, terutama makan dan minum. Itu kami sediakan oleh (RSP) (Yandri, Wawancara. 11 Januari 2022).

Dalam menjalankan RSP ini, DDS bersinergi dengan Unit Pelayanan Zakat (UPZ) Alumni Fakultas Kedokteran Unand. Pimpinan UPZ Alumni FK Unand Ali Margosim mengatakan lembaganya juga fokus dalam menghimpun, mengelola dan menyalurkan zakat bagi yang membutuhkan. Kali ini, UPZ Alumni FK Unand bergandengan dengan DDS untuk melancarkan program RSP. Di mana pada tahun 2021 ini yang menjadi penanggung jawab untuk konterak rumah adalah UPZ Alumni FK Unand sedangkan DDS bertanggung jawab untuk kebutuhan dan operasional RSP. UPZ selain membantu dana, mereka juga membantu menyediakan tenaga dokter, perawat dan bidan untuk pasien.

Karena anggota dari UPZ Alumni FK Unand ini memang berlatar belakang sebagai dokter, perawat, bidan dan psikiater (Yandri, Wawancara. 11 Januari 2022).

Ini salah satu bentuk pelayanan kesehatan dari kami dengan adanya RSP. Kami juga banyak belajar dari Dompot Dhuafa banyak kami ditemui pasien rujukan dari rumah sakit daerah ke rumah sakit yang ada di Kota Padang (terutama RSUP M Djamil) yang membawa perbekalaan seadanya, sementara pasien yang di rujuk ke Padang sudah pasti pengobatannya cukup lama. Banyak diantara mereka yang kebingungan dengan tempat tinggal dan biaya hidup selama di Padang. Selama ini, pasien dan keluarga hanya tidur di lorong-lorong rumah sakit karena tidak adanya kerabat di Padang dan tidak adanya biaya. Bahkan, untuk makan saja mereka masih kekurangan biaya (Yandri, Wawancara. 11 Januari 2022).

Adapun persyaratan tinggal di rumah singgah Dompot Dhuafa Singgalang:

1. Dari keluarga yang tidak mampu dengan dibuktikan surat keterangan tidak mampu.
2. Pasien yang penyakitnya tidak menular dibuktikan dengan diagnosa dari rumah sakit
3. Kartu Keluarga
4. Kartu Tanda Penduduk
5. Kartu BPJS Kesehatan untuk kelas rawat tiga.
6. Menaati peraturan yang ada di rumah singgah.

Bagi pendamping pasien yang sedang dirawat efektifitasnya satu orang pendamping dari keluarga namun untuk maksimal pendamping itu dua, apa lagi kondisi sekarang ini masih dalam keadaan pandemi covid 19 yang harus mengurangi kapasitas dari rumah singgah pasien tersebut. Dimana kondisi normal kapasitas dari RPS itu sendiri bisa menampung 12 pasien namun sekarang hanya menerima 6 pasien saja. Dirumah singgah pasien terdapat juga pendamping program dimana tugasnya adalah mengontrol masuk dan keluarnya pasien di RSP tersebut, sekaligus

merangkat sebagai fasilitator atau membantu bagi pasien yang sedang kesusahan dalam administrasi yang ada di rumah sakit, dan juga sebagai pelaksana tugas harian yang mengetahui berapa persediaan konsumsi yang tersedia di RSP (Yandri, Wawancara. 11 Januari 2022).

Perencanaan Program Rumah Singgah Pasien Dompot Dhuafa Singgalang Matrik Perencanaan Program (Mpp)

### MATRIK PERENCANAAN PROGRAM (MPP)

Nama Program: **Rumah Singgah**

Lokasi : Jati, Padang Timur, Sumatera barat

Sasaran: Pasien dan keluarga pasien dari luar Daerah

**Tabel 1**

### MATRIK PERENCANAAN PROGRAM (MPP)

No	Deskripsi Ringkas	Indikator Pencapaian	Verifikasi/Pembuktian	Asumsi Penting
1	<b>Tujuan Akhir (Goal)</b>			
	Meringankan dan merangkul kaum Dhuafa yang sedang diuji oleh A	1. Pasien dan keluarga pasien mampu bangkit dan tetap tersenyum menghadapi	1. Laporan kegiatan 2. Dokumentasi kegiatan	Pasien dan keluarga pasien disiplin dan rutin melaksanakan kegiatan
No	Deskripsi Ringkas	Indikator Pencapaian	Verifikasi/Pembuktian	Asumsi Penting
2	<b>Tujuan Program (Purpose)</b>			
	Membantu dan meringankan beban kaum Dhuafa yang berobat ke RSUP M. Djamil Padang yang	Keberlanjutan program rumah singgah dan adanya aktivitas untuk keluarga pasien	Menjalin kerjasama dengan seluruh Stockholder yang bersedia terlibat untuk Program rumah singgah	1. Menghadirkan pendamping yang berkompeten 2. Menciptakan suasana rumah

	diwujudkan dalam bentuk Penginapan di Rumah Singgah Dompot Dhuafa Singgalang.	yang mendampingi pasien.		Singgah yang nyaman.
No	Deskripsi Ringkas	Indikator Pencapaian	Verifikasi/Pembuktian	Asumsi Penting
3	<b>Output</b>			
	1. Mempublikasikan program rumah singgah. 2. Tersosialisasikan program dengan baik	1. Terjalinya kerjasama dengan stockholder 2. Mustahik mengetahui adanya rumah singgah DDS 3. Tersedia program yang sesuai dengan kondisi pasien dan keluarga pasien	1. Laporan kegiatan	1. Menghadirkan Ustadz yang dapat mencanangkan keimanan pasien dan keluarga pasien 2. Mendampingi pasien dan keluarga pasien setiap harinya.
4	<b>Kegiatan Program</b>			
	1. Magrib mengaji 2. Kajian minggu	pasien dan keluarga	Laporan dan evaluasi program	menbaca al-quran dan mendenga

	an	pasien		rkan
3.	Yasinan	tadarusan 1 halaman per		ceramah

Sumber: Dokumen Dompot Dhuafa Singgalang, 2019

Pengelolaan rumah singgah Dompot Dhuafa Singgalang melakukan beberapa perencanaan seperti Perencanaan ini berguna untuk membahas tentang realisasi pendistribusian dana ZISWAF. Dalam rapat yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Singgalang rapat Internal. Rapat ini dilakukan oleh pengurus Dompot Dhuafa Singgalang yaitu pimpinan, Supervisor, dan seluruh staf yang ada di jajaran pengurus Dompot Dhuafa Singgalang.

Pers dan media cetak elektronik merupakan media yang sangat ampuh dalam merubah perilaku khususnya dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Dompot Dhuafa Singgalang. Dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Dompot Dhuafa Singgalang dalam mengelola zakat. Oleh karena itu pimpinan selalu memanfaatkan seluruh media yang ada untuk mengumpulkan segala bentuk kegiatan pengelolaan zakat. Baik publikasi zakat tentang pengumpulan pendistribusian serta kegiatan-kegiatan ceremonial lainnya. Dompot Dhuafa Singgalang juga bekerja sama dengan instansi terkait seperti kominfo dan radio yang ada di Kota Padang untuk mensosialisasikan program yang ada di Dompot Dhuafa Singgalang. sehingga seluruh unsur masyarakat mengetahui program yang ada di Dompot Dhuafa Singgalang termasuk salah satunya adalah program rumah singgah.

Dalam menetapkan alokasi dana untuk program-program yang ada di Dompot Dhuafa Singgalang itu diputuskan dalam rapat pimpinan, dan hasil rapat pimpinan tersebut

dituangkan dalam bentuk RAKT dan Standar Operasional Prosedur (SOP).

perencanaan program rumah singgah ini bahwa terdapat tujuan dari program ini yaitu meringankan dan merangkul kaum dhuafa yang sedang diuji oleh Allah SWT dengan berbagai macam penyakit dengan memberikan pelayanan berupa penginapan gratis dan juga memberikan fasilitas lain seperti kebutuhan konsumsi secara gratis selama melakukan rawat jalan di rumah sakit yang ada di Padang khususnya yang berobat ke RSUP M. Djamil Padang dan juga memberikan pendampingan kepada pasien dan keluarga pasien dengan memberikan kegiatan ceramah dimana ceramah tersebut disampaikan oleh ustad yang di undang pihak Dompot Dhuafa Singgalang sehingga pasien dan keluarga pasien merasa bersyukur meskipun dalam keadaan di ujian oleh Allah berupa penyakit yang di alami berharap pasien dan keluarga pasien mampu bangkit dan tetap tersenyum dalam menghadapi ujian dari Allah.

Perencanaan dalam pengelolaan program rumah singgah Dompot Dhuafa Singgalang ini tentu harus ada dukungan dari berbagai pihak sehingga program rumah singgah ini tetap ada untuk membantu kaum dhuafa dan merasakan manfaatnya, dalam hal ini Dompot Dhuafa Singgalang terus menjalin kerjasama dengan seluruh stockholder yang bersedia terlibat untuk keberlanjutan program rumah singgah tersebut. Untuk menarik minat stockholder bekerja sama dengan Dompot Dhuafa Singgalang dalam keberlangsungan program rumah singgah ini dilakukanlah berbagai peningkatan pelayanan terhadap mustahik, meningkatkan sumber dalam manusia dalam memberikan pendampingan terhadap pasien, melakukan publikasi kegiatan sehingga mustahik dan para stockholder mengetahui bahwa adanya rumah singgah Dompot Dhuafa Singgalang.

Perencanaan yang dilakukan Dompot Dhuafa Singgalang dalam menjalankan atau

mengelola program rumah singgah terdapat beberapa kelemahan perencanaan rumah singgah dimana kelemahan yang di maksud peneliti adalah belum ada perencanaan yang dilakukan baik itu perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan perencanaan jangka panjang. Dimana perencanaan yang dilakukan harus ada waktu sehingga program yang dijalankan sesuai dengan target dan tujuan yang di harapkan. Namun perencanaan dapat berubah sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga amil zakat, yang penting dalam perencanaan adalah adanya kegiatan yang jelas dan adanya keseimbangan yang akan dilakukan oleh sebuah lembaga amil zakat dengan setandar pencapaian yang telah dirancangkan.

## KESIMPULAN

Perencanaan yang dilakukan Dompot Dhuafa Singgalang dalam menjalankan atau mengelola program rumah singgah terdapat beberapa kelemahan perencanaan rumah singgah dimana kelemahan yang di maksud peneliti adalah belum ada perencanaan yang dilakukan baik itu perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan perencanaan jangka panjang. Perencanaan pendistribusian ZISWAF, sosialisasi kepada masyarakat, alokasi dana ZISWAF, dan merencanakan kriteria mustahik dan persyaratan administrasi terhadap mustahik penerima manfaat rumah singgah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Fitri. M. 2017. Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. UIN Walisongo Semarang. *Economica Jurnal Ekonomi Islam* 8(1)
- Putra. T. W. 2019. Manajemen Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2(2).

- Rohman A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Inteligencia Media. Malang.
- Sari. R. 2018. *Metode Penelitian*. Suci Percetakan & Photocopy. Bukittinggi.
- Sahla. H. 2019. Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan. *Human Falah* 6 (2).